

RENCANA STRATEGIS

(STRATEGIC PLAN)

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

2014-2021



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi yang dimotori oleh kemajuan pesat infrastruktur dalam bidang komunikasi dan informasi telah mempengaruhi segenap sisi kehidupan termasuk dunia Pendidikan Tinggi. Dalam era global, Pendidikan Tinggi berlomba dalam melakukan reformasi yang memungkinkan institusinya mampu berkompetisi dalam tingkatan regional maupun internasional. Reformasi besar terjadi pada learning format yang mengutamakan daya saing semacam ini harus dilandasi dengan karakter kebangsaan yang kuat agar sejalan dengan jatidiri dan nilai-nilai keluhuran bangsa. Untuk itu, institusi pendidikan tinggi harus dapat memegang peran untuk secara efektif mendidik dan membangun kapasitas intelektual para mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan yang dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Diyakini, di masa depan, ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Dari uraian di atas, paling tidak terdapat tiga hal yang harus diperhatikan oleh pendidikan tinggi untuk berkontribusi terhadap

peningkatan daya saing bangsa. Pertama, pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan luaran (termasuk hasil-hasil penelitian dan lulusan) yang inovatif dan kreatif dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, pendidikan tinggi harus mendidik mahasiswanya agar mampu memilih dan mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk selanjutnya dikonversi ke dalam bentuk produk yang memiliki daya saing ekonomi. Ketiga, pendidikan tinggi juga harus mampu membentuk lulusan yang memiliki karakter kebangsaan yang kuat sebagai wujud dari warga negara yang bertanggung jawab

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya.

Rasionalitas penyusunan Rencana Strategis Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, didasarkan pada kebutuhan untuk menjawab perubahan lingkungan yang selalu dinamis, dan sekaligus adanya suatu keinginan agar Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya mampu menjadi pusat pendidikan yang berkualitas melalui upaya-upaya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi Ilmu Ekonomi yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif.

Dinamika perekonomian nasional secara umum dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada tataran global terutama yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan lain-lain yang menyangkut tata kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam merespon perubahan tersebut dibidang pendidikan, perguruan tinggi mempunyai peranan strategis dalam rangka ikut

mencerdaskan kehidupan bangsa dan lebih spesifik mampu menjawab permasalahan-permasalahan perekonomian nasional.

Perencanaan strategis pendidikan mensyaratkan suatu proses penyusunan perencanaan yang dilakukan secara komprehensif, yaitu memperhatikan aspek geografis dan demografis termasuk pergerakan yang terjadi di masyarakatnya, sebab merencanakan pendidikan secara komprehensif bukan semata-mata merencanakan pembangunan gedung-gedung pendidikan, pengembangan kurikulum pendidikan, tetapi perencanaan komprehensif juga memperhatikan lingkungan fisik atau tata wilayah untuk pembangunan gedung pendidikan dan memperhatikan aspek potensi dan tantangan yang dihadapi dari lingkungan untuk menentukan kurikulum yang tepat dan linkage dengan potensi yang akan dikembangkan, dan tantangan yang harus dijawab dan diantisipasi.

Untuk mengelola pengembangan Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penganggulan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Secara kelembagaan Universitas Brawijaya mengalami dinamika yang sangat cepat dan radikal. Dimulai dengan perubahan status UB menjadi Badan Layanan Umum (BLU) pada bulan Desember 2008 dan akan dilanjutkan dengan persiapan UB menjadi Badan Hukum Pendidikan (BHP). Perubahan ini tentunya memberikan konsekuensi manajerial baik di tingkat universitas maupun fakultas bahkan jurusan. Perubahan ini di satu sisi menguntungkan

karena Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB-UB akan lebih leluasa untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Namun di sisi lain perbaikan terus menerus dan fundamental harus dilakukan.

Program Studi Ekonomi Pembangunan sebagai bagian penting dari FEB-UB merumuskan kembali rencana strategisnya karena FEB-UB saat ini telah memperbarui Rencana Strategisnya untuk tahun 2011-2021. Berbagai dinamika baru dan ke depan harus mampu ditangkap oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan ke depan. Aspek-aspek seperti quality assurance dan internasionalisasi yang telah menjadi tekad FEB-UB dan dituangkan dalam visi UB harus mendapat perhatian yang besar dari Program Studi Ekonomi Pembangunan. Grand strategy internasionalisasi perlu dirumuskan lebih dalam dan direncanakan dengan matang. Terlebih lagi FEB-UB telah mendapatkan akreditasi internasional AACSB dan ABEST 21. Rencana strategis Program Studi Ekonomi Pembangunan ini dibutuhkan sebagai guidance langkah-langkah pengembangan Program Studi dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika.

Oleh karena itu Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya harus memiliki rencana strategis untuk jangka menengah dalam rangka mewujudkan visi-misi yang sudah ditetapkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Renstra Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya disusun dengan maksud untuk mencapai keselarasan perencanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya agar selaras dengan lingkungan internal dan eksternal yang ada, sehingga dalam implementasinya pendidikan di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya bisa dilaksanakan secara efektif dan akuntabel

guna menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar segenap stakeholder jurusan.

Sedangkan tujuannya adalah sebagai arahan dan strategi peningkatan mutu lembaga dan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menyusun program dan kegiatan sampai dengan tahun 2017.

1.3. Landasan Hukum

Renstra Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya disusun berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renstra Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya ini terdiri dari enam bab yang masing-masing memuat hal-hal yang dapat dijelaskan secara garis besarnya sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
 - 1.1 Latarbelakang
 - 1.2 Maksud dan Tujuan
 - 1.3 Landasan Hukum
 - 1.4 Sistematika Penulisan

- BAB II : GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
 - 2.1 Kondisi Jurusan Saat ini
 - 2.1.1 Struktur Organisasi
 - 2.1.2 Capaian Kinerja Saat ini
 - 2.2 Analisis isu Strategis

- BAB III : ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL- EKSTERNAL
 - 3.1 Lingkungan Internal
 - 3.1.1 Kekuatan (*Strength*)
 - 3.1.2 Kelemahan (*Weakness*)
 - 3.2 Lingkungan Eksternal
 - 3.2.1 Peluang (*opportunity*)
 - 3.2.2 Tantangan (*Threat*)

- BAB IV : VISI DAN MISI PROGRAM EKONOMI ISLAM
 - 4.1 Review Terhadap Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
 - 4.2 Rumusan Visi dan Misi Program Ekonomi Islam

- BAB V : TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI
 - 5.1 Tujuan
 - 5.2 Sasaran
 - 5.3 Strategi
 - 5.4. Program strategis

- BAB VI PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

2.1. Kondisi Jurusan Saat Ini

Pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 1 Tahun 1963, Universitas Brawijaya diresmikan sebagai salah satu universitas negeri di Indonesia. Pada awalnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya ini mempunyai dua jurusan, Ekonomi Umum dan Ekonomi Perusahaan. Jurusan Ekonomi Umum inilah yang menjadi cikal bakal Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan (Ekonomi Pembangunan) [selanjutnya disebut Jurusan Ilmu Ekonomi hingga sekarang].

Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Pembangunan pertama kali dilaksanakan pada bulan Januari 1963 dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor 1 tahun 1963 tanggal 15 Januari 1963 yang ditanda tangani Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan S1 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, telah diputuskan melaksanakan sistem pengendalian dan peningkatan mutu, diwujudkan melalui monitoring kurikulum, kegiatan ilmiah mahasiswa, jalinan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dan pengawasan eksternal. Monitoring kurikulum, dilakukan melalui Komite Kurikulum yang bertugas merancang dan memonitor tingkat kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu ekonomi dan pasar kerja. Sejauh ini Komite Kurikulum telah bekerja sesuai tugasnya meskipun belum optimal karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana.

Dalam rangka pengembangan program maka jurusan telah melakukan berbagai macam kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan instansi-instansi di luar jurusan seperti dengan Dirjen Pajak, Bank Indonesia, PEMDA dan lembaga-lembaga lainnya. Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan kerja

sama ini adalah laporan-laporan penelitian, pendidikan/pelatihan, dan pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat bagi jurusan dan institusi mitra kerja. Ini merupakan peluang dan tantangan bagi optimalisasi sumber daya yang dimiliki jurusan masih memungkinkan untuk terus ditingkatkan.

Sistem pengendalian dan peningkatan mutu dilakukan pula melalui evaluasi eksternal. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menjalin komunikasi dengan alumni dan pihak-pihak lain yang selama ini merupakan pihak pengguna (user) dari lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Secara berkala, para alumni dan pengguna (user) diundang untuk menghadiri workshop kurikulum yang diadakan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan. Dalam workshop tersebut para alumni dan pengguna (user) diminta pendapatnya mengenai kurikulum yang selama ini diajarkan. Demikian pengalaman-pengalaman mereka dalam dunia kerja yang bermanfaat untuk bahan referensi bagi perbaikan kurikulum selanjutnya.

Dari berbagai kegiatan di atas, secara umum berbagai kendala yang dihadapi Program Studi Ekonomi Pembangunan masih berkisar pada terbatasnya sumber daya dimiliki. Keterbatasan tersebut sekaligus merupakan peluang untuk optimalisasi dan peningkatan sumber daya di masa-masa mendatang. Lagi pula, saat ini Program Studi Ekonomi Pembangunan diperkenankan untuk mengelola secara mandiri segala keperluannya. Walaupun demikian, yang perlu dicermati adalah berubahnya kebijaksanaan dan aturan formal yang justru akan mengurangi ruang gerak program studi. Tidak jarang kegiatan jurusan hanya didasarkan atas kebijakan disetujui oleh dekan, karena belum tersedianya aturan yang pasti pada tingkat yang lebih tinggi.

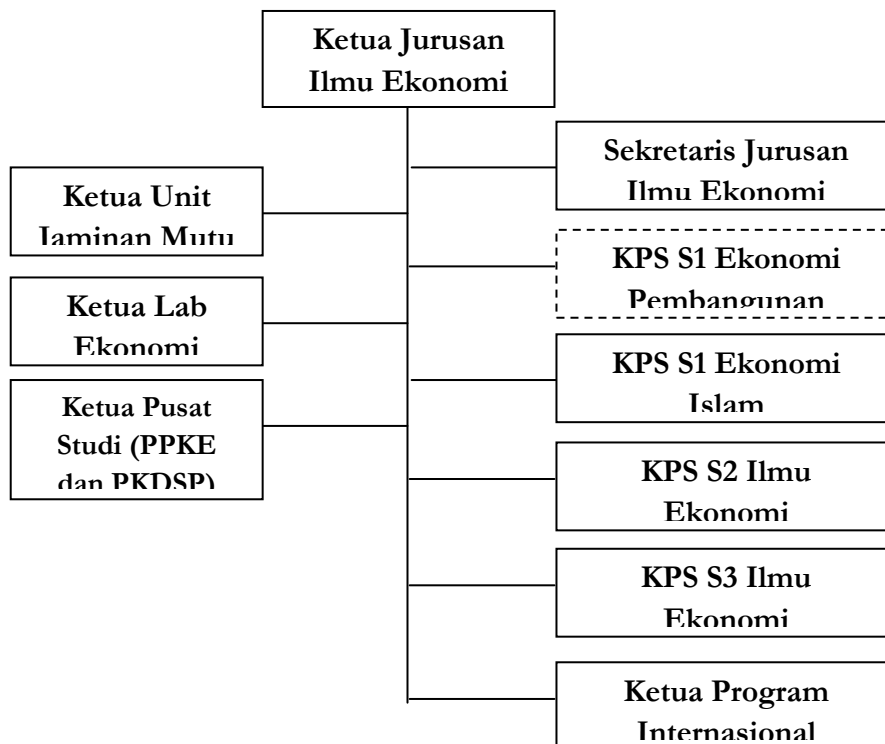
Dari segi tingkat pendidikan, kualifikasi dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan tergolong memadai. Saat ini sekalipun masih ada satu orang dosen yang bergelar S1, dan sebagian besar sudah bergelar S3. Namun, ditinjau dari jumlah rata-rata peminat Program Studi Ekonomi Pembangunan yang relatif lebih rendah dari peminat dua program studi lain di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis, menunjukkan bahwa prospek yang bagus Program Studi Ekonomi Pembangunan belum cukup dikenal oleh kebanyakan lulusan SMA. Untuk memperbaiki hal ini, maka diperlukan berbagai program yang kompetitif, paling tidak untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Proram tersebut dapat berupa memberikan bekal kemampuan analitis yang lebih bagus, kemampuan berbahasa Inggris dan kerja sama dengan pihak lain (user). Itu sangat penting mengingat lulusan akan dapat dengan lebih mudah memasuki dunia kerja.

2.1.1 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Jurusan Ilmu Ekonomi/ PS Ekonomi Islam tersebut secara lengkap ditunjukkan dalam Gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PS Ekonomi Pembangunan



Sumber: *Manual Mutu Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya 2013*

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas dalam bidang studi Ilmu Ekonomi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi yang bersesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan berdasar kepada uraian dokumen OTK (Organisasi dan Tata Kerja) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka rincian tugas dari Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi adalah: (i) Menyusun program pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ilmu Ekonomi; (ii) Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran; (iii) Mengatur pelaksanaan ujian akhir; (iv) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran; (v) Melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum; (vi) Menyusun program penelitian untuk pengembangan bidang Ilmu Ekonomi; (vii) Menentukan dosen pembimbing bagi penelitian mahasiswa; (viii) Merencanakan dan mengatur kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; (ix) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; (x) Mengembangkan dan memasyarakatkan hasil pengabdian pada masyarakat; (xi) Menyusun program pembinaan dan pengembangan personil dosen dan tenaga kependidikan; (xii) Memberikan laporan kepada atasan langsung.

Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi adalah unsur pelaksana Fakultas dalam bidang Ilmu Ekonomi yang mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi di dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Uraian tugas Sekretaris Jurusan adalah: (i) Menyusun dan mengusulkan daftar nama personil dosen dan jadwal perkuliahan setiap semester kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi; (ii) Membantu pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran; (iii) Melaksanakan pengumuman hasil ujian akhir; (iv) Menyusun jadwal penggunaan laboratorium untuk kegiatan akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian); (v) Mengirimkan laporan hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas pada Program Studi Ekonomi Pembangunan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi yang sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Program Studi Ekonomi Islam adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas pada Program Studi Ekonomi Islam yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Program Studi Ekonomi Islam bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi Islam yang sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Program Studi S2 Ilmu Ekonomi adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Program Studi S2 Ilmu Ekonomi bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi di jenjang S2, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Program Studi S3 Ilmu Ekonomi adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas pada Program Studi doktor Ilmu Ekonomi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Program Studi S3 Ilmu Ekonomi bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi di jenjang S3, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Program Internasional Ilmu Ekonomi adalah unsur pimpinan di tingkat operasional Fakultas yang bertanggung jawab di dalam pengelolaan Program Studi Ilmu Ekonomi ber- pengantar Bahasa Inggris. Program Internasional Ilmu Ekonomi berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Program Internasional Ilmu Ekonomi diangkat melalui Surat Keputusan dari Dekan yang mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Senat Universitas Brawijaya tentang tata cara pertimbangan dan pengangkatan calon ketua Program Internasional di lingkungan Universitas Brawijaya. Program Internasional juga mengikuti peraturan-peraturan lain yang dibuat di tingkat universitas, fakultas dan jurusan, misalnya tentang etika tenaga akademik, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta prosedur pelayanan. Ketua Program Internasional Ilmu Ekonomi bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Unit Jaminan Mutu adalah unsur independen di Jurusan Ilmu Ekonomi yang tidak bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Ketua Unit Jaminan Mutu (UJM) mempunyai tugas untuk berkoordinasi dengan Ketua Jurusan di dalam menyusun, dan menyiapkan dokumen mutu akademik ditingkat jurusan. Selain itu Ketua UJM juga memiliki tanggung jawab di dalam mengelola sistem manajemen mutu akademik Jurusan Ilmu Ekonomi, termasuk PS Ekonomi Islam

Kepala Laboratorium Ekonomi adalah unsur penunjang Jurusan Ilmu Ekonomi yang memiliki tugas melakukan kegiatan perencanaan dan pemanfaatan Laboratorium Ekonomi dan ruang baca di Jurusan Ilmu Ekonomi. Tugas dari Kepala Laboratorium Ekonomi diantaranya adalah; (i) Melayani kegiatan-kegiatan praktikum bagi dosen dan mahasiswa baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat; (ii) Mempersiapkan sarana penunjang laboratorium untuk kegiatan

pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat; (iii) Menyusun program pengembangan sarana laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan Ilmu Ekonomi; (iv) Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sarana laboratorium; (v) Memberikan laporan kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi.

Pengelola Pusat Studi adalah unsur penunjang Jurusan Ilmu Ekonomi yang bertugas di dalam melaksanakan fungsi perencanaan program kerja, memimpin pelaksanaan program kerja masing-masing pusat studi dan melaksanakan koordinasi terkait pengembangan keilmuan, pelaksanaan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kajian-nya bersama dengan Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi. Pengelola pusat studi di lingkungan Jurusan Ilmu Ekonomi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi.

2.1.2 Capaian Kinerja Mahasiswa

1. Profil Mahasiswa

Dari hasil seleksi tahun ajaran 2012/2013 berhasil direkrut 217 mahasiswa baru atau 7,5% dari total pendaftar 2040 dengan kata lain tingkat persaingan peserta seleksi 1:9. Dari tabel 2.1 dapat diketahui jumlah peminat mengalami trend kenaikan rata-rata sebesar 47% pertahun.

Tabel 2.1 Perkembangan Mahasiswa Baru

Tahun Akade-mik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008/2009	203	506	213	161
2009/2010	160	933	234	165
2010/2011	246	840	254	241
2011/2012	220	1463	249	201
2012/2013	228	2040	224	217
Jumlah	1057	5782	1174	985

Penilaian akademik mahasiswa dapat dilihat pada sejumlah indikator berikut:

1. Lama Studi Mahasiswa : Lama studi rata-rata di PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi tahun lulus 2012/2013 adalah 4,37 tahun. Adapun lama masa studi ideal di PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi adalah 8 semester (4 tahun). Lama studi tersebut ditunjang oleh proses belajar mengajar yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, dan motivasi mahasiswa yang cukup tinggi dalam mengikuti proses perkuliahan. Di luar itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan akademik di luar pengajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan atmosfer akademik, misalnya lomba karya ilmiah mahasiswa (sebagian peserta lomba memenangkan sampai tingkat nasional).
2. Tingkat Kehadiran : Profil presensi mahasiswa tahun terakhir menunjukkan rata-rata presensi sebesar 87,5%. Frekuensi kehadiran tersebut sudah melebihi ketentuan buku pedoman akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hal ini menunjukkan partisipasi dari mahasiswa dalam perkuliahan cukup baik. Indikator 3.

Rasio Drop Out: pada tahun 2012/2013 rasio dropout mahasiswa 11,23%. Alasan tingginya rasio dropout disebabkan karena setelah evaluasi keberhasilan studi tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam buku pedoman akademik (evaluasi ini dilakukan setiap tahun).

3. **IPK Rata-Rata** : Rata-rata IPK mahasiswa pertahun adalah 3,23 dan mengalami trend meningkat tiap tahunnya, sedangkan IPK minimum rata-rata 2,2 dan rata-rata maksimum 3,88. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa kualitas lulusan mahasiswa tiap tahun pada jurusan ekonomi pembangunan memiliki kompetensi yang cukup baik.

Selain itu, pencapaian mahasiswa untuk berprestasi sangat baik. Beberapa mahasiswa mampu menembus prestasi pada tingkat nasional maupun internasional untuk penulisan karya ilmiah. Dari berbagai even ilmiah tersebut mahasiswa mampu mengukir prestasi yang membanggakan dengan memperoleh gelar juara.

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.

PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi selalu melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan pengembangan jurusan. Misalnya, mahasiswa turut melakukan evaluasi terhadap dosen dan proses belajar mengajar. Hal ini akan mampu memacu proses pembelajaran yang semakin baik. Selain itu, secara aktif alumni dilibatkan dalam pembahasan komite kurikulum. Berbagai masukan yang disampaikan diharapkan akan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih mampu menjawab tantangan riil kebutuhan sosial kemasyarakatan.

Di samping itu, mahasiswa juga terlibat dalam pengelolaan laboratorium, seperti Laboratorium ELC (Economic Learning Centre) dan ruang baca. Keterlibatan mahasiswa ini sangat membantu jurusan untuk mendapatkan berbagai umpan balik bagi pengembangan program dan kualitas jurusan.

Mahasiswa PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi juga aktif terlibat dalam kegiatan penelusuran alumni dan berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan keterlibatan para mahasiswa, rupanya justru mempermudah terjadinya transfer ilmu pengetahuan. Dengan demikian, transfer pengetahuan yang dilakukan di luar kelas, dengan menerapkan berbagai teori yang telah didapat, bisa berjalan dengan cukup efektif dan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa tidak disediakan khusus bagi mahasiswa PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi. Mahasiswa dapat mengembangkan dirinya melalui berbagai organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Untuk organisasi intra kampus, mahasiswa dapat mengembangkan diri melalui berbagai organisasi yang ada seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Pembangunan, Lingkar Studi Mahasiswa Ekonomi (LSME), AIESEC dan lain sebagainya. Sedangkan untuk organisasi ekstra kampus, mahasiswa juga dapat berkecimpung dalam organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dan lain sebagainya. Berbagai wadah organisasi ini turut menggembleng mahasiswa untuk memiliki mental yang dapat mereka gunakan dalam bersosialisasi secara aktif dengan masyarakat nantinya setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

Bagi pengembangan bakat, banyak sekali organisasi yang memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk berkembang. Sederet organisasi keolahragaan, mulai dari berbagai lembaga bela diri, basket, bulu tangkis, tenis meja, bola volley, semuanya siap menampung bakat mahasiswa untuk makin berkembang. Bagi yang senang mengembangkan bakatnya pada dunia penalaran, banyak sekali organisasi yang juga menampung minat mahasiswa dalam bidang ini. Dengan demikian, sebenarnya telah tersedia berbagai macam lembaga yang

bisa diikuti mahasiswa untuk terus mengasah kemampuannya dan membentuk kepribadian yang lebih tangguh bagi masa depannya.

Pelayanan untuk mahasiswa

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Mahasiswa secara langsung selain mendapat nasehat akademik, pelayanan bimbingan dan konseling juga dilakukan bagi mahasiswa dalam rangka skripsi dan penyusunan laporan kuliah praktek kerja. Jurusan memberikan mandat kepada dosen untuk memberikan pembimbingan kepada mahasiswa sesuai bidang keahlian dan beban jumlah mahasiswa yang dibimbing. Secara periodik, jurusan dan komite penjaminan mutu memantau perjalanan proses pembimbingan tersebut untuk menghindari waktu pengerjaan skripsi dan pembuatan laporan yang terlalu lama.

b. Informasi dan bimbingan karir.

Jurusan juga menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan peluang di pasar kerja yang posisi lowongannya cocok bagi lulusan PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi. Berbagai informasi ini disampaikan melalui papan pengumuman yang bisa diakses terbuka dan melalui situs internet. Selain itu, informasi peluang pekerjaan juga bisa diakses melalui milis alumni yang cukup aktif memberikan berbagai informasi. Jurusan juga menyelenggarakan dialog secara periodik dengan para alumni untuk mendapatkan informasi terbaru perihal peluang pekerjaan yang bisa diakses oleh lulusan PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi. Namun secara khusus PS Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi belum memberikan bimbingan karir bagi para alumninya.

c. Konseling pribadi dan sosial.

Berbagai permasalahan mahasiswa, yang bersifat sosial, dapat dikupas dalam berbagai kegiatan kajian yang diselenggarakan oleh jurusan. Hal ini juga dilakukan untuk menjawab realitas permasalahan yang berkembang dalam masyarakat. Hanya saja, jurusan belum memiliki forum atau mekanisme untuk membahas masalah pribadi mahasiswa. Selama ini, permasalahan pribadi mahasiswa diselesaikan pada tingkat jurusan dengan melibatkan ketua jurusan, sekretaris jurusan, komite penjaminan mutu dan staf administrasi jurusan.

Demi memperlancar proses bimbingan dan timbal balik dari mahasiswa pihak jurusan juga menyediakan bimbingan secara online hal ini dapat diakses melalui www.ie.feb.ub.ac.id/pengaduan-dan-saran dan www.e-complaint.ub.ac.id

2. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan

Aspek ini mempunyai beberapa kekuatan seperti jumlah dosen, tenaga administrasi, teknisi dan pendukung yang cukup (mempunyai rasio yang seimbang) sesuai dengan persyaratan minimal Kepmen Diknas No. 234 Tahun 2000.

Sedangkan kualifikasi dosen yang ada di PSEP berdasarkan tingkat pendidikan adalah, jumlah Guru Besar sebanyak 7 orang dari 39 dosen PNS di PSEP, jumlah doktor sebanyak 61% dari dosen PNS dan jumlah dosen bergelar S2 sebanyak 43% dari jumlah dosen yang ada di PSEP.

Komposisi gelar staf akademik di Program Studi Ekonomi Pembangunan sudah semakin baik bila dibandingkan dengan jurusan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini merefleksikan mutu dan kualifikasi staf yang semakin baik dan berkembang. Bila dilihat dari konsentrasi dan minat dosen pada mata kuliah tertentu, maka terlihat sebaran/distribusi yang baik. Secara

umum, konsentrasi dosen dibagi dalam lima bidang peminatan, yakni perencanaan pembangunan, keuangan dan perbankan, ekonomi Islam, keuangan daerah dan ekonomi sumber daya (alam dan manusia).

Bisa dikatakan peranan dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi cukup menonjol dibandingkan jurusan-jurusan lain (Manajemen dan Akuntansi) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Brawijaya. Secara internal, dosen-dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi lebih banyak memenangkan kompetisi dalam pemilihan dosen berprestasi pada level fakultas, khususnya dalam lima tahun terakhir ini. Demikian pula, dosen-dosen yang telah memegang gelar doktor terbanyak ada di Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi, di mana sebagian diantaranya mendapatkan gelar doktor di luar negeri (Jerman, Inggris, Belgia, Perancis, Australia dan Malaysia). Sedangkan secara eksternal, kiprah dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan juga cukup banyak. Di samping itu, beberapa dosen di Program Studi Ekonomi Pembangunan dipercaya oleh lembaga-lembaga internasional, seperti World Bank, UNDP, JICA, dan lain-lain untuk menjadi konsultan maupun mitra dalam kegiatan riset. Lainnya, sebagian dosen Ekonomi Pembangunan juga aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar internasional dan pelatihan-pelatihan yang diadakan lembaga internasional maupun domestik.

Aspek kecukupan sudah memadai karena rasio dosen dan karyawan terhadap mahasiswa yang sudah mencukupi, serta kebijakan perencanaan rekrutmen Universitas telah memudahkan Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam mengembangkan dan merencanakan kebutuhan SDM. Perbandingan jumlah tenaga akademik dan mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan menunjukkan rasio yang seimbang (1:23), di mana hal ini telah sesuai dengan standar minimal yang harus dipenuhi (Kepmen Diknas No.234/2000). Penggolongan keahlian yang dimiliki staf juga cukup merata, di mana rata-rata staf akademik memiliki keahlian di bidang Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro,

Kuangan dan Perbankan, Ekonomi Islam, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Regional, Ekonomi Ketenagakerjaan, Ekonometrika, dan Ekonomi Publik.

Pengembangan staf.

Selama ini manajemen SDM dilakukan tersentralisasi di tingkat fakultas, tetapi Program Studi diberi porsi yang besar untuk menata program pengembangan sumber daya manusianya. Pengembangan staf oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan dilaksanakan dengan cara memberi kesempatan dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Fakultas memiliki kebijakan kepada dosen muda yang berusia kurang dari 35 tahun yang belum menempuh S3 harus melanjutkan studinya di luar negeri. Saat ini dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan yang sedang mengambil studi S3 sebanyak 6 orang dan diharapkan bisa menyelesaikan studinya antara 2-3 tahun ke depan. Banyaknya sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, serta kerja sama Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan pihak luar memberikan peluang bagi staf untuk menempuh studi lanjut serta mendapatkan biaya sekolah. Selain itu, pengembangan staf juga dilakukan melalui *training*, *workshop*, dan seminar-seminar, baik yang di dalam negeri maupun luar negeri.

Selama 3 tahun terakhir Program Studi Ekonomi Pembangunan telah mengadakan seminar dan pelatihan dengan mendatangkan sebanyak 19 narasumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

3. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di PSEP pada dasarnya mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran dari Jurusan IE. Kurikulum yang disusun oleh PSEP diarahkan untuk untuk menghasilkan pribadi yang unggul dalam menguasai Ilmu Ekonomi dan dapat menerapkan dalam penyelesaian masalah ekonomi di masyarakat. Selain itu, kurikulum juga dikembangkan dalam rangka

menghadapi persaingan kualitas pendidikan pada level nasional dan internasional. Lebih lanjut, kurikulum juga mengakomodir segala keinginan dari *stakeholder* yang berkepentingan dengan PSEP.

Struktur dan Isi Kurikulum

Jumlah beban Sistem Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya sebanyak 144 sks. Jumlah ini selanjutnya terbagi ke dalam 4 (empat) blok (kelompok) mata kuliah yang mengacu pada *learning outcome* (LO), dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

Blok I: Penguasaan Ilmu & Keterampilan

Blok pertama dalam LO ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa tentang ilmu ekonomi secara fundamental. Sehingga, kurikulum yang ditawarkan merupakan mata kuliah yang menjadi dasar dari PSEP dalam mencetak lulusan yang memami secara penuh konsep-konsep dari teori ekonomi. Lebih lanjut, teori mikro dan makro merupakan ilmu dasar yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam memahami teori ekonomi secara keseluruhan.

Blok II: Pengembangan Kemampuan Berkarya

Setelah memahami konsep teoritis, maka di blok kedua dari LO ini memiliki tujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari ke dalam aplikasi penyelesaian masalah-masalah dalam ekonomi. Penyelesaian masalah ekonomi ini biasanya diakomodasi dalam mata kuliah seminar yang di dalamnya mahasiswa dapat memberikan ide dan konsep dalam memecahkan persoalan ekonomi.

Blok III: Pengembangan Sikap dan Perilaku dalam Berkarya

Dalam konteks pengembangan sikap dan perilaku berkarya, mahasiswa diharapkan dapat membangun citra yang baik atas diri mahasiswa di dalam bermasyarakat. Mahasiswa diharapkan juga mampu memberdayakan

masyarakat melalui keilmuan yang telah didapat, membangun jiwa kewirausahaan di tengah-tengah masyarakat.

Blok IV: Pengembangan Kepribadian dan Pemahaman Kaidah Kehidupan Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, mahasiswa sangat diharapkan memiliki sikap yang terpuji. Sikap ini dibentuk melalui kurikulum yang mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami norma-norma di masyarakat, dan menghormati, serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan proses belajar-mengajarnya, PSEP mendasarkan diri pada kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum yang disusun, dijalankan dengan konsekuen sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang termaktub di dalam 13 *program learning outcomes* (LO) yang disepakati. Secara rinci, ke-13 LO dimaksud dapat dilihat pada **Tabel E.1a**. Selanjutnya, keterkaitan antara mata kuliah yang ditawarkan oleh PSEP dengan masing-masing butir LO dapat disimak melalui **Tabel E.1b**.

Tabel E.1a *Learning Outcomes* (LO) PS Ekonomi Pembangunan

LEARNING OUTCOMES (LO)	METODE PEMBELAJARAN	SISTEM PENILAIAN
Penguasaan Ilmu & Keterampilan (<i>Mastery of Knowledge & Skills</i>)		
LO 1. Mahasiswa mampu memahami konsep dan model dalam teori makroekonomi dan mikroekonomi	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Module Outlines	Ujian, Laporan Tugas, Quiz
LO 2. Memahami konsep dan model dalam teori ekonomi pembangunan	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Module Outlines	Ujian, Laporan Tugas, Quiz
LO 3. Memahami dan mengaplikasikan metode-metode kuantitatif terapan di dalam bidang ekonomi pembangunan	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Module Outlines, Computer Laboratory Practical and Computer- Based Exercises	Ujian, Laporan Tugas, Quiz
LO 4. Memahami konsep dan prinsip-prinsip keilmuan lain yang berada di dalam ruang lingkup atau kajian bidang ekonomi pembangunan	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Module Outlines	Ujian, Laporan Tugas, Quiz
LO 5. Mengaplikasikan teori-teori ekonomi ke dalam analisa teoritis, kebijakan dan isu-isu empiris bidang ekonomi pembangunan	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Module Outlines	Ujian, Laporan Tugas, Quiz
Pengembangan Kemampuan Berkarya (<i>Development of Work Competencies</i>)		
LO 6. Menyampaikan gagasan, argumen	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka),	Ujian, laporan tugas, quiz, thesis defence

atau ide secara verbal (oral) dan tertulis (written) dengan jelas dan terstruktur di dalam bidang ekonomi pembangunan	Group Discussion, Group or Individual Presentation, Group or Individual Project and Assignment, Seminars	
LO 7. Mengkaji persoalan-persoalan ekonomi pembangunan di dalam bentuk penelitian dan melaporkan hasil penelitian secara tepat berdasarkan kaidah metode ilmiah	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion, Group or Individual Project and Assignment, Seminars	Ujian, laporan tugas, quiz, thesis defence
LEARNING OUTCOMES (LO)	METODE PEMBELAJARAN	SISTEM PENILAIAN
Pengembangan Sikap dan Perilaku dalam Berkarya (<i>Development of Work Attitude and Behaviour</i>)		
LO 8. Membina komunikasi, kerjasama dan hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan pemenuhan haknya	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion, Group or Individual Presentation, Group or Individual Project, Seminars, Internship	Ujian, laporan tugas, quiz, internship report, thesis defence
LO 9. Menggali potensi diri dalam rangka pengembangan jiwa kewirausahaan, penciptaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion, Group or Individual Project	Ujian, laporan tugas, quiz, project report
LO 10. Mengembangkan sifat mandiri dan kemampuan manajerial yang baik di dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion, Group or Individual Presentation, Group or Individual Project, Seminars,	Ujian, laporan tugas, quiz, internship report, project report

	Internship	
Pengembangan Kepribadian dan Pemahaman Kaidah Kehidupan Masyarakat <i>(Development of Personality and Social Aspect)</i>		
LO 11. Menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion	Ujian, laporan tugas, quiz
LO 12. Menunjukkan moral, etika dan kepribadian serta integritas yang baik di dalam menjalankan semua kewajiban maupun hak-nya	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion	Ujian, laporan tugas, quiz
LO 13. Menghargai keanekaragaman budaya, norma, kultur masyarakat serta pendapat atau temuan orisinil orang lain	Kuliah (Pertemuan Tatap Muka), Group Discussion	Ujian, laporan tugas, quiz

4. Sarana dan prasarana

Prasarana (Gedung/Bangunan)

Infrastruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Ekonomi Pembangunan adalah aset fakultas dan penggunaannya secara bersama-sama dengan jurusan lain. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan di 51 ruangan yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kapasitas masing-masing ruangan berbeda, mulai yang berkapasitas 30 mahasiswa sampai dengan 200 mahasiswa. Rata-rata penggunaan ruangan per jam per hari adalah 8 jam. Jadwal penggunaan ruang kuliah ditentukan oleh bagian akademik.

Laboratorium

Fasilitas laboratorium yang dapat diakses oleh mahasiswa PSEP adalah berbentuk laboratorium komputer, yang pemeliharaannya berada di bawah tanggung jawab Fakultas maupun Jurusan Ilmu Ekonomi. Terdapat 6 unit laboratorium komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PSEP untuk menunjang proses belajar mengajarnya, yaitu:

1. Untuk Gedung PPA Lama Lantai 2, yang terdiri dari: (i) Laboratorium Komputer 1; (ii) Laboratorium Komputer 4; (iii) Laboratorium Komputer 5.
2. Gedung F (Pascasarjana) Lantai 2
3. Gedung D (Manajemen) Lantai 1
4. *Economic Learning Centre* Gedung A (Ekonomi Pembangunan) Lantai 3

Khusus untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan terdapat Laboratorium ELC (*Economic Learning Centre*). Keberadaan laboratorium tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan. Lainnya, untuk Laboratorium ELC, mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan bisa memanfaatkannya seoptimal mungkin bagi kegiatan praktikum (metode kuantitatif), akses internet, dan mengambil artikel-artikel jurnal ilmiah internasional bagi kepentingan tugas kuliah maupun penulisan skripsi. Sungguh pun demikian, Laboratorium ELC tersebut dalam prakteknya telah dapat difungsikan secara maksimal. Hal ini terlihat dari rasio pemakaian untuk keperluan akademik yang cukup besar, yaitu digunakan untuk praktek mata kuliah Aplikom Statistik, Ekonometrika I, Ekonometrika II, Multivariate I, dan Multivariate II.

Perpustakaan

Ketersediaan sumber informasi berupa buku, jurnal, majalah, dan sebagainya merupakan salah satu syarat penting bagi keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya yang menempati areal 5.000 meter persegi dengan koleksi lima tahun terakhir sebanyak 11.926 judul. Sedangkan Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan saat ini telah memiliki beberapa koleksi buku dalam bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang beroperasi selama delapan jam setiap hari. Juga tersedia jurnal ilmiah internasional (dalam bentuk elektronik) yang kuantitasnya mencapai puluhan ribu judul. Tetapi sayangnya, dalam hal koleksi buku maupun tugas akhir mahasiswa (terutama S1) terdapat manajemen yang kurang bagus, sehingga mengakibatkan keterbatasan akses dan juga teraleniastinya koleksi yang baru. Sementara itu, Perpustakaan Pojok BEI didanai oleh proyek-proyek pendanaan Pendidikan Akuntansi dan Kementerian Pendidikan Nasional. Ruang Baca Fakultas dan Pojok BEI memiliki 183.107 kopi buku teks sebanyak 73.243 judul. Untuk ruang baca ELC Program Studi Ekonomi Pembangunan mempunyai beberapa buku literatur yang digandakan pula untuk digunakan sebagai acuan dalam perkuliahan. Jumlah buku yang tersedia sebanyak 171 eksemplar (termasuk kopiannya).

2.2. Analisis Isu Strategis

Isu strategis merupakan kristalisasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh PS Ekonomi Pembangunan serta kebutuhan yang harus segera diimplementasikan di masa yang akan datang. Adapun isu strategis PS Ekonomi Pembangunan antara lain:

- Persyaratan kerja yang semakin berat sehingga membutuhkan penyusunan kurikulum yang benar-benar bisa membekali lulusan bersaing di pasar kerja.
- Implementasi rencana pengembangan belum dapat berjalan sesuai rencana, seperti keterbatasan anggaran, kekakuan birokrasi dan beban tugas mengajar yang terlalu besar.

- Kekakuan yang timbul dalam menyikapi perubahan kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan universitas dapat menghambat mahasiswa dalam proses akademis.
- Pengembangan sistem pembelajaran yang berbasis IT perlu ditingkatkan

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL-EKSTERNAL

Analisis lingkungan ini menggunakan pendekatan SWOT, yaitu pendekatan manajemen terhadap keadaan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB-UB meliputi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Analisis *SWOT* ini akan dilengkapi dengan analisis Analisis Matriks *SWOT* sehingga dapat menentukan strategi yang sesuai dalam pengembangan potensi Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Program Studi Ekonomi Pembangunan adalah sebagai berikut :

- a. Kekuatan (*Strength*): kekuatan apa yang dapat dikembangkan agar lebih tangguh, sehingga dapat bertahan keberadaannya, yang berasal dari dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan itu sendiri;
- b. Kelemahan (*Weakness*): segala faktor yang merupakan masalah atau kendala yang datang dari dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan atau obyek itu sendiri;
- c. Peluang (*Opportunities*): kesempatan yang berasal dari luar jurusan EP. Kesempatan tersebut diberikan sebagai akibat dari pemerintah, peraturan atau kondisi ekonomi secara global;
- d. Ancaman (*Threaten*): merupakan hal yang dapat mendatangkan kerugian yang berasal dari luar Program Studi Ekonomi Pembangunan.

3.1 Lingkungan Internal

3.3.1 Kekuatan (*Strength*)

3.3.1.1 Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
 1. Visi dan Misi Jurusan Ilmu Ekonomi/Prodi Ekonomi Pembangunan sejalan dengan Visi dan Misi FEB UB

2. Visi, Misi, dan Tujuan disusun melalui proses demokratis yang melibatkan seluruh stakeholders (pemangku kepentingan), dan dievaluasi secara berkala.
3. Tujuan dan Sasaran telah menjabarkan Visi dan Misi Jurusan Ilmu Ekonomi menjadi terukur.
4. Strategi Pencapaian Sasaran secara detail telah menunjukkan cara pencapaian Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai.

b. Mahasiswa

1. Terpadunya sistem penilaian mahasiswa, yaitu mulai dari proses seleksi masuk, hingga kepada penyusunan tugas akhir dengan standar kelulusan disesuaikan dengan LO yang telah disusun.
2. Metode penilaian disosialisasikan secara luas melalui media offline maupun online.
3. Penggunaan teknologi informasi untuk mengontrol dan mengevaluasi mahasiswa.
4. Proses bimbingan dilakukan secara intensif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, dengan demikian proses studi mahasiswa dapat berjalan dengan lancar.
5. Penggunaan website www.ie.feb.ub.ac.id/pengaduan-dan-saran dan www.e-complaint.ub.ac.id yang memperlancar proses bimbingan dan umpan balik dari mahasiswa.
6. Aktivitas pengembangan kompetensi mahasiswa telah melibatkan peran mahasiswa di dalam perencanaan penganggaran untuk aktivitas terkait dan komunikasi antara personil PSEP dengan perwakilan mahasiswa (HMJ) telah berjalan dengan baik.

c. Sumber Daya Manusia

1. Dosen tetap PS Ekonomi Pembangunan memiliki kualifikasi dan kompetensi akademik yang tinggi dibuktikan dengan sebagian besar dosen telah selesai jenjang S3
2. Lebih dari separuh dosen tetap PNS Program Studi Ekonomi Pembangunan merupakan lulusan dari perguruan tinggi luar negeri

3. Adanya sistim rekrutmen dan jenjang karir yang jelas bagi dosen tetap PS Ekonomi Pembangunan dan tenaga kependidikan
 4. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang terukur.
- d. Kurikulum
1. Perancangan kurikulum telah disusun dengan mengikuti pedoman penyusunan kurikulum inti pendidikan tinggi Mendiknas dan KKNI, dengan tetap memasukkan muatan lokal berbasis kompetensi dan penyesuaian dengan visi, misi dan tujuan program studi.
 2. Adanya peninjauan secara periodic terhadap kurikulum yang berlaku di PSEP
- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
1. Telah tercapainya prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi.
 2. Telah dibangun beberapa sarana dan prasarana baru yang dapat menunjang aktivitas akedemik dan non-akademik mahasiswa.

3.3.1.2 Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
1. Sistem tata pamong PSEP disusun secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, dan telah mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) juga telah diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
 2. Kepemimpinan PSEP senantiasa diarahkan untuk mampu menterjemahkan visi secara realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan kolegial dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi seluruh personil PSEP dalam rangka mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh personil PSEP.

3. Sistem pengelolaan PSEP telah mencakup aktivitas planning, organizing, staffing, leading, dan controlling. Sistem pengelolaan yang berjalan disepakati bersama sebagai prosedur rutin dalam kegiatan pelayanan akademik dan pelaksanaannya diatur dalam dokumen manual mutu, manual prosedur dan instruksi kerja Jurusan Ilmu Ekonomi.
 4. Rencana strategis Jurusan Ilmu Ekonomi/PSEP telah mengacu pada rencana strategis Fakultas dan telah memberikan arah perkembangan program studi, sehingga program kerja organisasi menjadi lebih tertata dan hasil kinerja menjadi lebih terukur.
 5. Sistem penjaminan mutu di PSEP telah menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengkombinasikan penilaian tujuh (7) standar mutu akademik yang diatur oleh BAN-PT dan penilaian sistem manajemen mutu standar perguruan tinggi berkelas dunia yang ditetapkan oleh ISO 9001:2008.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik
1. Misi pembelajaran yang jelas, dan dapat dijalankan.
 2. Diterapkannya sistem reward dan punishment untuk mendukung terciptanya lingkungan akademik yang etis dan kondusif.
- c. Sistem Informasi
1. Terdapatnya sistem informasi yang ditangani oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terintegrasi.
 2. Data-data yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa sebagai keuntungan keberadaan sistem informasi yang terintegrasi.
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
1. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat telah sesuai dengan kaidah keilmuan Program Studi Ekonomi Pembangunan.
 2. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat di Program Studi Ekonomi Pembangunan dapat meningkatkan sekaligus mengembangkan kepakaran dosen sekaligus proses pembelajaran mahasiswa.
 3. Program Studi Ekonomi Pembangunan telah menjalin kerjasama/kemitraan dengan Universitas di luar negeri dan instansi baik

dalam negeri maupun luar negeri dengan berbagai macam bentuk kerjasama maupun kemitraannya.

3.3.1.3 Komponen *output*

- a. Lulusan
 1. Telah memiliki system pelacakan lulusan yang dapat diterapkan untuk memperkuat peran lulusan di dalam pengembangan organisasi PS Ekonomi Pembangunan
- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
 1. Kegiatan penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan telah dipublikasikan, baik dalam jurnal atau konferensi yang berskala lokal, nasional, dan internasional.
 2. Penggunaan hasil penelitian dosen sebagai bahan materi pembelajaran yang memotivasi mahasiswa untuk memilih topik-topik penelitian sesuai dengan kajian keilmuannya.

3.3.2 Kelemahan (*Weakness*)

3.3.2.1 Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
 1. Belum optimalnya proses identifikasi keinginan para lulusan dan pengguna yang tercermin pada Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Ilmu Ekonomi karena para lulusan dan pengguna PSEP tersebar luas di seluruh Indonesia
- b. Mahasiswa
 1. Lama studi mahasiswa yang rata-rata masih lebih dari 7-8 semester
 2. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang rata-rata masih lemah
- c. Sumber Daya Manusia
 1. Beberapa karya dosen belum dipublikasikan di jurnal yang terakreditasi nasional maupun jurnal yang bereputasi internasional
- d. Kurikulum

1. Masih terbatasnya kurikulum yang menawarkan minat keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis
- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
1. Prosedur pendanaan yang birokratis
 2. Beberapa data belum tersimpan rapi, seperti kerjasama institusional dan data perpustakaan
 3. Kelengkapan dan akurasi data masih belum bagus.

3.3.2.2 Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
1. Sistem pengelolaan, dalam hal ini mekanisme perencanaan pagu anggaran keuangan PSEP masih ditetapkan oleh Fakultas, meskipun pelaksanaan penggunaan anggaran telah diserahkan ke PSEP.
 2. Sistem pengelolaan penelusuran atau pelacakan data-data alumni dan pengguna yang dilakukan secara on-line masih berada dalam tahap pengembangan. Penguatan sumber daya yang terkait masih perlu dilakukan dan di-intensifkan.
 3. Sistem pengelolaan jurnal ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi masih perlu dikembangkan dalam rangka untuk semakin meningkatkan jumlah publikasi dan media publikasi ilmiah para dosen.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik
1. Masih terbatasnya kurikulum yang menawarkan minat keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.
- c. Sistem Informasi
1. Beberapa data belum tersimpan rapi, seperti kerjasama institusional dan data perpustakaan
 2. Kelengkapan dan akurasi data masih belum bagus.
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Jumlah penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan.

3.3.2.3 Komponen *output*

a. Lulusan

1. Masih ada lulusan yang bekerja di luar bidang keilmuan PS Ekonomi Pembangunan

b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Jumlah penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan.
2. Masih lemahnya rata-rata kemampuan dosen didalam mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal bereputasi internasional
3. Masih ada hasil dari kegiatan penelitian yang belum diimplementasikan ke lapangan/masyarakat

3.2 Lingkungan Eksternal

3.2.1 Peluang (*Opportunity*)

3.2.1.1 Komponen *input*

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

1. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Ilmu Ekonomi sejalan dengan kecenderungan global yang memerlukan banyak lulusan dengan karakter dan kemampuan ekonomi terapan.

b. Mahasiswa

1. Banyak kerjasama yang dilakukan Jurusan EP dengan institusi di dalam maupun luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan pendidikan/pengajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa/lulusan

2. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan mahasiswa menjadi lebih mudah mendapatkan informasi-informasi/wawasan akademik yang berasal dari luar kampus
 3. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan semakin mudahnya akses mahasiswa asing mendaftar sebagai mahasiswa di PSEP
- c. Sumber Daya Manusia
1. Semakin banyaknya kerjasama antar universitas dan fakultas dengan perguruan tinggi di luar negeri akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen PS Ekonomi Pembangunan dalam bidang pengajaran dan penelitian.
 2. Banyaknya tawaran beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3 ataupun Postdoc bagi dosen tetap PS Ekonomi Pembangunan
- d. Kurikulum
1. Adanya tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi luar yang memungkinkan Prodi EP dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
1. Kesempatan penerimaan dana dari hibah dan kerjasama institusi
 2. Berubahnya status Universitas Brawijaya menjadi BLU
 3. Terdapat beberapa skema hibah dari Dikti maupun lembaga lain yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan sarana dan prasarana

3.2.1.2 Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
1. Dengan mekanisme pengelolaan Perguruan Tinggi dengan status PT Badan Layanan Umum (BLU) oleh Universitas Brawijaya, menyebabkan Jurusan Ilmu Ekonomi atau Program Studi Ekonomi Pembangunan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan dirinya secara lebih kreatif dan inovatif.
 2. Adanya era globalisasi yang berdampak ke semua sektor, termasuk ke sektor pendidikan menyebabkan Jurusan Ilmu Ekonomi/PSEP memiliki kesempatan untuk dapat semakin mengembangkan system pengelolaan,

system kepemimpinan, tatapamong dan penjaminan mutu pendidikannya menjadi lebih baik dan berstandar internasional, melalui aktifitas-aktifitas kerjasama dengan PT luar negeri yang bereputasi.

b. Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Adanya tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi luar yang memungkinkan Prodi EP dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Sistem Informasi

1. Kesempatan penerimaan dana dari hibah dan kerjasama institusi
2. Berubahnya status Universitas Brawijaya menjadi BLU
3. Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi

d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Adanya kebijaksanaan nasional yang mengalokasikan pendanaan APBN bidang pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen, yang memberikan dampak pada cukup banyaknya alternatif pembiayaan kegiatan penelitian atau pengabdian pada masyarakat, baik melalui skema yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun pihak Universitas Brawijaya melalui Program Hibah Kompetisi.
2. Hasil evaluasi dan monitoring yang menilai baik hubungan kerjasama dan kemitraan antara Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan instansi mitra, dimana hal tersebut merupakan suatu peluang besar untuk memperpanjang atau meningkatkan nilai kerjasama/kemitraan.

3.2.1.3 Komponen *output*

a. Lulusan

1. Banyak kerjasama yang dilakukan PSEP dengan institusi di dalam maupun luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan pendidikan/pengajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa/lulusan

b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Adanya kebijaksanaan nasional yang mengalokasikan pendanaan APBN bidang pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen, yang memberikan dampak pada cukup banyaknya alternatif pembiayaan kegiatan penelitian atau pengabdian pada masyarakat, baik melalui skema yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun pihak Universitas Brawijaya melalui Program Hibah Kompetisi.
2. Hasil evaluasi dan monitoring yang menilai baik hubungan kerjasama dan kemitraan antara Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan instansi mitra, dimana hal tersebut merupakan suatu peluang besar untuk memperpanjang atau meningkatkan nilai kerjasama/kemitraan.

3.2.2 Tantangan (*Threat*)

3.2.2.1 Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
 1. Meskipun telah memiliki keunikan Visi, Misi, dan Tujuan tersendiri, tetapi cukup banyaknya program studi sejenis, baik di dalam maupun di luar negeri seringkali menjadikan lulusan harus bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi ternama yang lain.
- b. Mahasiswa
 1. Banyak kerjasama yang dilakukan Jurusan EP dengan institusi di dalam maupun luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan pendidikan/pengajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa/lulusan.
 2. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan mahasiswa menjadi lebih mudah mendapatkan informasi-informasi/wawasan akademik yang berasal dari luar kampus.
 3. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan semakin mudahnya akses mahasiswa asing mendaftar sebagai mahasiswa di PSEP.
- c. Sumber Daya Manusia

1. Semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi yang mengharuskan untuk selalu meningkatkan sumber dayanya
 2. Tantangan era globalisasi yang mengharuskan dosen untuk selalu siap bersaing dengan para tenaga pendidik yang berasal dari berbagai negara
 3. Perkembangan dunia di luar akademik yang sangat pesat menjanjikan reward yang lebih tinggi daripada reward yang ditawarkan sebagai dosen.
- d. Kurikulum
1. Cepatnya perubahan ekonomi global yang memaksa PSEP harus menyusun kurikulum untuk disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder yang dinamis
- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
1. Inpres No. 80/1999 yang mengatur keuangan satu pintu.
 2. Program Studi tidak bisa mengelola keuangan secara mandiri sehingga berpotensi mengganggu program kerja yang sudah direncanakan
 3. Fasilitas sarana dan prasarana dari Perguruan Tinggi lain yang juga berkembang sangat pesat
 4. Kebijakan pemerintah terhadap penggunaan piranti lunak komputer membutuhkan kehati-hatian agar tidak menghadapi masalah hukum
 5. Perkembangan peralatan yang cepat, baik piranti lunak maupun piranti keras komputer, membutuhkan pembaruan sistem komputer yang berkesinambungan.

3.2.2.2 Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
 1. Semakin ketatnya persaingan di dalam menyediakan layanan akademik dan system pengelolaan yang lebih berkualitas kepada para stakeholder, seiring dengan berlakunya era globalisasi, seperti misalnya: AEC (ASEAN Economic Community), dan lain-lain.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Cepatnya perubahan ekonomi global yang memaksa PSEP harus menyusun kurikulum untuk disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder yang dinamis
- c. Sistem Informasi
1. Kebijakan pemerintah terhadap penggunaan piranti lunak komputer membutuhkan kehati-hatian agar tidak menghadapi masalah hukum
 2. Perkembangan peralatan yang cepat, baik piranti lunak maupun piranti keras komputer, membutuhkan pembaruan sistem komputer yang berkesinambungan
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
1. Semakin tingginya atau meningkatnya standar publikasi artikel ilmiah hasil penelitian yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan

3.2.2.3 Komponen *output*

- a. Lulusan
1. Tingginya tingkat persaingan di dunia kerja yang menuntut semakin tingginya standar kompetensi lulusan mahasiswa
- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
1. Semakin tingginya atau meningkatnya standar publikasi artikel ilmiah hasil penelitian yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan

Atas dasar hasil analisis SWOT di atas maka tujuan dari program pengembangan adalah penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien di Program Studi Ekonomi Pembangunan agar dapat menghasilkan Sarjana Ekonomi yang sesuai dengan kompetensinya , maka harus disusun strategi peningkatan kualitas lulusan.

BAB IV

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

3.1 Review terhadap Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Program Studi Ekonomi Pembangunan merupakan salah satu bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, sehingga kristalisasi dari keinginan dan cita-cita program studi untuk jangka menengah ke depan yang terwujud dalam visi-misi jurusan juga harus selaras dan serasi dengan visi-misi FEB-UB.

Adapun visi-misi FEB-UB adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional di bidang ekonomi dan bisnis yang berjiwa wirausaha dan berkesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis bertaraf internasional berbasis riset, kewirausahaan dan kesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang ekonomi dan bisnis melalui riset yang berkarakter nilai-nilai lokal dan universal
3. Menginspirasi, mencerahkan, dan melayani masyarakat lokal dan global melalui pendidikan dan riset.

3.2 Rumusan Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Pembangunan

Adapun visi-misi Program Studi Ekonomi Pembangunan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang bertaraf internasional di bidang ekonomi terapan yang bersesuaian dengan dinamika masyarakat.

Misi

Misi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya dijabarkan dalam:

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Ekonomi dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.
2. Melakukan dan mempublikasikan penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan ilmu ekonomi terapan.
3. Menginspirasi, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian.

BAB V

TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2021. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai

program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

5.1 Tujuan

Sebagai lembaga yang memiliki visi jangka panjang untuk mencapai taraf internasional di bidang ekonomi terapan, maka dalam kegiatan akademiknya, Program Studi Ekonomi Pembangunan diharapkan mampu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian tentang teori ekonomi dan aplikasinya.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir dan bersikap kritis, kreatif dan inovatif.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif.
4. Menghasilkan konsep dan model ekonomi terapan.

5.2 Sasaran

Sasaran PSEP ditetapkan sebagai penjabaran dari tujuan PSEP didalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan. Sasaran yang ingin dicapai oleh Jurusan Ilmu Ekonomi adalah:

1. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya. Ukuran dari sasaran ini adalah:
 - a. Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu (≤ 4 tahun) minimal 70%.
 - b. Jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00 minimal 80%.
 - c. Lulusan memiliki sertifikat pelatihan/penguatan *soft skill* ≥ 3 macam.
 - d. Skor TOEFL lulusan adalah ≥ 450 .

- e. Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu kelulusannya adalah minimal 65%.
 - f. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional minimal 10% dari total dosen PSEP.
 - g. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu minimal 95%.
2. Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PSEP) dengan *stakeholder*/pasar kerja. Ukuran dari sasaran ini adalah:
- a. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) ≥ 2 .
 - b. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) ≥ 10 .
 - c. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) ≥ 5 .
 - d. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu minimal 95%.

Pencapaian Sasaran tersebut akan dilakukan secara bertahap oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan, setiap periode tahun tertentu, Program Studi Ekonomi Pembangunan memiliki sasaran yang dijelaskan dalam tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Pencapaian Sasaran Program Studi Ekonomi Pembangunan tahun 2013-2021

No	Indikator Target	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya									
	Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu (≤ 4 tahun)	60%	60%	63%	66%	68%	70%	75%	80%	90%
	Jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00	80%	82	83	84	85%	90%	95%	100%	100%
	Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat nasional	9	12	13	14	15	18	20	25	30
	Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat internasional	2	3	4	5	6	7	10	12	15
	Skor TOEFL lulusan ≥ 450	65%	68%	70%	75%	80%	85%	88%	90%	90%
	Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu kelulusannya	65%	66%	67%	68%	70%	73%	75%	78%	80%
	Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional (prosentase dari seluruh dosen tetap PSEP)	10%	12%	15%	18%	20%	30%	40%	45%	50%
Pencapaian kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu	95%	97%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PSEP) dengan stakeholder/pasar kerja									
	Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri)	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri)	10	11	12	13	14	15	16	17	20
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri)	5	5	6	6	7	7	8	9	10

5.3 Strategi

Dalam rangka untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan diatas, PSEP telah menyusun tahapan periode pencapaian sasaran 2013-2021. Strategi pencapaian sasaran dilakukan dengan tetap konsisten mengandalkan tiga komponen utama, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Mengikuti arah pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dalam menjalankan tata kelola yang baik dan didasari pada nilai-nilai bersama, maka arah pengembangan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Brawijaya selama 8 tahun kedepan (2021) dapat digambarkan melalui Gambar 5.1 berikut ini:

Gambar 5.1
Arah Pengembangan Program Studi



Rujukan : Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB 2011-2021

Berdasar pada arah pengembangan program studi diatas maka program selama delapan tahun kedepan (2021) yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Rencana Strategis Pengembangan Program Studi

Sasaran	Program	Indikator sasaran
Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya	Tahun 2014	
	1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance)	1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah $\geq 97\%$
	2. Penyesuaian jumlah mata kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional	2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 3 kerjasama.
	3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus)	3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 11 kerjasama.
4. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional	4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 5 kerjasama.	
		5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 12 persen dari jumlah dosen PSEP.
		6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 12 orang mahasiswa.
		7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 3 orang mahasiswa.
	Tahun 2015	
	1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean	1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah $\geq 98\%$
		2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	University Network-Quality Assurance) 2. Penyesuaian jumlah mata kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional 3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus) 4. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional	terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 4 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 12 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 6 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 15 persen dari jumlah dosen PSEP. 6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 13 orang mahasiswa. 7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 4 orang mahasiswa.
	Tahun 2016 1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance) 2. Penyesuaian jumlah mata kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional 3. Peningkatan kuantitas artikel dosen	1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 5 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 13 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	<p>di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus)</p> <p>4. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional</p>	<p>yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 6 kerjasama.</p> <p>5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 18 persen dari jumlah dosen PSEP.</p> <p>6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 14 orang mahasiswa.</p> <p>7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 5 orang mahasiswa.</p>
	<p>Tahun 2017</p> <p>1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance)</p> <p>2. Penyesuaian jumlah mata kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional</p> <p>3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus)</p> <p>4. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional</p>	<p>1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100%</p> <p>2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 6 kerjasama.</p> <p>3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 14 kerjasama.</p> <p>4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama.</p> <p>5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 20 persen dari jumlah dosen PSEP.</p> <p>6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional</p>

Sasaran	Program	Indikator sasaran
		sebanyak ≥ 15 orang mahasiswa. 7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 6 orang mahasiswa.
	Tahun 2018	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Penyempurnaan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global 3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus, ISI dan memiliki <i>impact factor</i> yang tinggi). 4. Pengembangan tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 15 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 30 persen dari jumlah dosen PSEP. 6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 18 orang mahasiswa. 7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 7 orang mahasiswa.
	Tahun 2019	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyempurnaan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global 3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus, ISI dan memiliki <i>impact factor</i> yang tinggi). 4. Pengembangan tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 8 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 16 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 8 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 40 persen dari jumlah dosen PSEP. 6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 20 orang mahasiswa. 7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 10 orang mahasiswa.
	<p>Tahun 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Penyempurnaan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global 3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 9 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 17 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	<p>ISI dan memiliki <i>impact factor</i> yang tinggi).</p> <p>4. Pengembangan tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar internasional.</p>	<p>yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 9 kerjasama.</p> <p>5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 45 persen dari jumlah dosen PSEP.</p> <p>6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak ≥ 25 orang mahasiswa.</p> <p>7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 12 orang mahasiswa.</p>
	Tahun 2021	
	<p>1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional</p> <p>2. Penyempurnaan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global</p> <p>3. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus, ISI dan memiliki <i>impact factor</i> yang tinggi).</p> <p>4. Pengembangan tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar internasional.</p>	<p>1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100%</p> <p>2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 10 kerjasama.</p> <p>3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 20 kerjasama.</p> <p>4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 10 kerjasama.</p> <p>5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 50 persen dari jumlah dosen PSEP.</p> <p>6. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional</p>

Sasaran	Program	Indikator sasaran
		sebanyak ≥ 30 orang mahasiswa. 7. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak ≥ 15 orang mahasiswa.
Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PSEP) dengan stakeholder/pasar kerja	Tahun 2014	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance) 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah $\geq 97\%$ 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 3 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 11 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 5 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 12 persen dari jumlah dosen PSEP.
	Tahun 2015	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah $\geq 98\%$ 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 	

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional	≥ 4 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 12 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 6 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 15 persen dari jumlah dosen PSEP.
	Tahun 2016 1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance) 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional	1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 4 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 13 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 6 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 18 persen dari jumlah

Sasaran	Program	Indikator sasaran
		dosen PSEP.
	Tahun 2017	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu eksternal berskala Asia Pasifik (Pemenuhan Kriteria Asean University Network-Quality Assurance) 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 15 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 20 persen dari jumlah dosen PSEP.
	Tahun 2018	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan 	

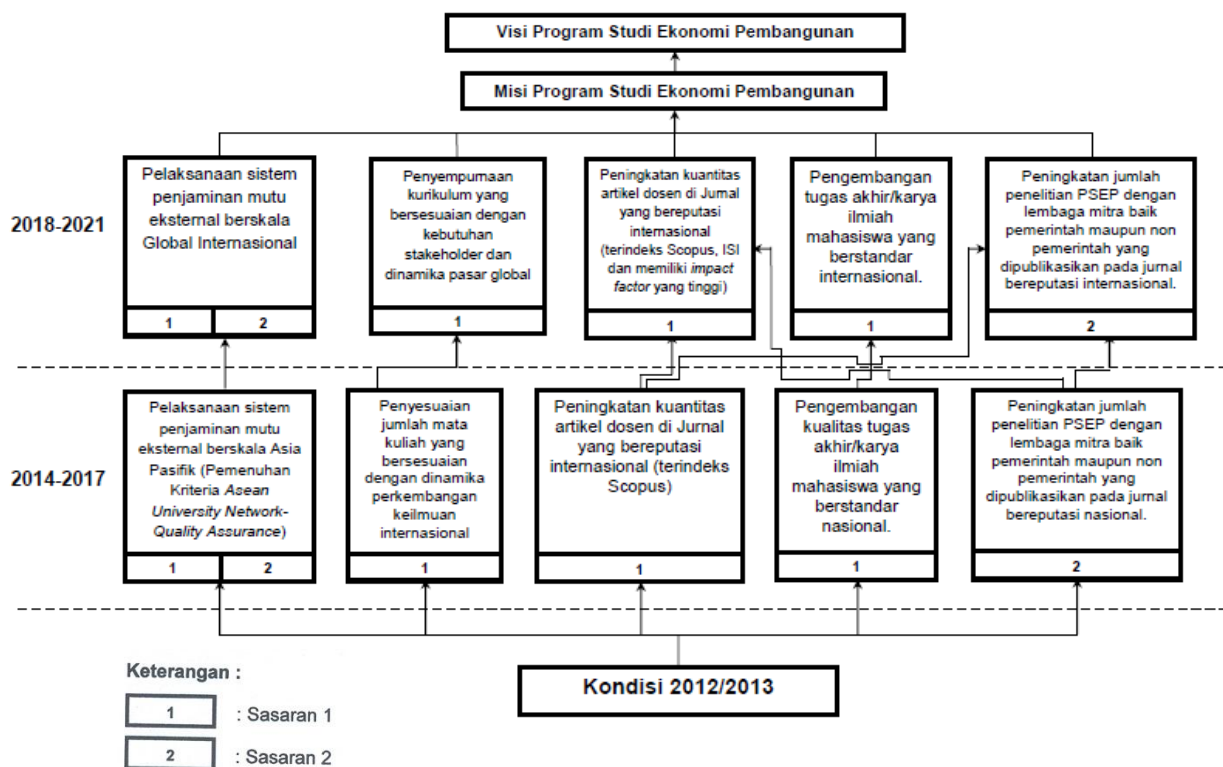
Sasaran	Program	Indikator sasaran
	pada jurnal internasional	lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 15 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 7 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 30 persen dari jumlah dosen PSEP.
	Tahun 2019	
	1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal internasional	1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 8 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 16 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 8 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 40 persen dari jumlah dosen PSEP.

Sasaran	Program	Indikator sasaran
	Tahun 2020	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 9 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 17 kerjasama. 4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 9 kerjasama. 5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 45 persen dari jumlah dosen PSEP.
	Tahun 2021	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala global internasional 2. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 100% 2. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 10 kerjasama. 3. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 20 kerjasama.

Sasaran	Program	Indikator sasaran
		<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1312 276 2042 427">4. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak ≥ 10 kerjasama.<li data-bbox="1312 432 2042 544">5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak ≥ 50 persen dari jumlah dosen PSEP.

Kemudian pada gambar 5.2 dijelaskan mengenai tahapan pencapaian sasaran jangka panjang (2014-2021) yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Gambar 5.2
Tahapan Pencapaian Sasaran
Program Studi Ekonomi Pembangunan 2014-2021



Dari setiap tahapan periode pencapaian sasaran diatas, PSEP menetapkan strategi spesifik untuk 2014 hingga 2021 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahun 2014-2017

- a. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional.
- b. Penyesuaian jumlah mata kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional.

- c. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional.
- d. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus).

Tahun 2018-2021

- a. Pengembangan tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar internasional.
- b. Peningkatan jumlah penelitian PSEP dengan lembaga mitra baik pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.
- c. Peningkatan kuantitas artikel dosen di Jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus, ISI dan memiliki *impact factor* yang tinggi).

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya 2014-2021 merupakan dasar pijakan bagi penyusunan Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan dan sekaligus merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika di Program Studi Ekonomi Pembangunan untuk delapan tahun ke depan. Dengan Renstra ini diharapkan Ketua Program Studi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua program dan kegiatan akan lebih terarah dalam rangka pencapaian visi dan misi jurusan. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Rencana strategis ini berada dalam lingkungan yang sangat dinamis sehingga memungkinkan untuk mengalami perubahan. Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan.